

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kerja Profesi di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bintaro Jaya memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam memahami dunia kerja nyata, khususnya di sektor perbankan. Melalui penempatan di *Unit Loan Document* serta berbagai pengalaman lainnya selama masa magang, praktikan memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai proses administrasi kredit, pengelolaan dokumen jaminan, hingga mekanisme penanganan penunggakan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Selain dari penempatan di *Unit Loan Document*, praktikan juga memperoleh wawasan dari berbagai aktivitas lain yang terjadi di lingkungan kantor cabang. Praktikan berkesempatan mengamati proses kerja lintas unit, memahami alur komunikasi internal antarbagian, serta melihat bagaimana koordinasi dijalankan untuk memastikan kelancaran operasional perbankan. Kegiatan ini memperluas sudut pandang praktikan terhadap dinamika kerja di sektor jasa keuangan.

Lebih dari sekadar tugas teknis, pengalaman magang juga membekali praktikan dengan pemahaman terkait etika kerja, budaya profesional, serta pentingnya inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan. Praktikan belajar menyesuaikan diri dengan ritme kerja di lingkungan perbankan, menjaga sikap profesional dalam setiap interaksi, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hal ini menjadikan keseluruhan pengalaman kerja profesi sebagai bekal penting dalam pengembangan diri dan kesiapan memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah.

Pengalaman ini tidak hanya memperkaya keterampilan teknis dalam bidang dokumentasi dan pengarsipan, tetapi juga mengasah kemampuan interpersonal, seperti komunikasi profesional, kerja sama tim, disiplin kerja, serta

adaptasi terhadap budaya organisasi. Praktikan juga belajar untuk bersikap proaktif dalam mencari peluang belajar, serta menghubungkan teori akademik, khususnya dalam bidang pemasaran, dengan praktik langsung di lapangan.

Meskipun terdapat sejumlah kendala seperti tidak adanya jobdesk tetap, keterbatasan akses sistem, serta kurangnya variasi tugas, praktikan tetap mampu mengatasinya dengan inisiatif, komunikasi yang baik, serta manajemen diri yang efektif. Seluruh proses ini menjadi pembelajaran penting yang membentuk kesiapan praktikan untuk menghadapi tantangan dunia profesional setelah lulus dari bangku perkuliahan.

Secara keseluruhan, praktikan merasa senang dan bersyukur telah mendapatkan kesempatan untuk menjalani pengalaman kerja profesi ini. Pengalaman tersebut tidak hanya memberikan pembelajaran yang bermanfaat secara akademik, tetapi juga menjadi bekal yang berharga dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **4.2 Saran**

Setelah melaksanakan Kerja Profesi, praktikan memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak terkait untuk meningkatkan pengalaman selama periode Kerja Profesi di BTN KC Bintaro Jaya. Berikut adalah beberapa saran yang ingin disampaikan oleh praktikan:

##### **4.3.1 Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa perlu menunjukkan sikap inisiatif selama menjalani Kerja Profesi, aktif menawarkan bantuan, mencari tahu tugas yang dapat dikerjakan, serta tidak ragu bertanya Ketika mengalami kesulitan. Sikap aktif ini akan membantu mahasiswa mendapatkan lebih banyak pembelajaran, serta menunjukan dedikasi kepada pihak Perusahaan
2. Sebelum memasuki dunia Kerja Profesi, mahasiswa disarankan untuk melakukan riset terlebih dahulu mengenai profil perusahaan, unit kerja yang akan dituju, serta tugas-tugas umum yang mungkin akan dijalankan.

3. Mahasiswa diharapkan menjunjung tinggi nilai etika dan profesionalisme dalam bekerja, termasuk dalam hal berpakaian, bersikap sopan kepada rekan kerja, tepat waktu, dan menyelesaikan tugas sesuai deadline. Etika kerja yang baik akan menciptakan kesan positif yang dapat menjadi bekal berharga untuk karier di masa depan.

#### **4.3.2 Bagi Universitas**

1. Kampus diharapkan memberikan pelatihan soft skills, etika kerja, dan simulasi dunia kerja sebelum mahasiswa terjun ke tempat Kerja Profesi, agar siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul.
2. Universitas diharapkan terus membangun dan memperluas kerja sama dengan berbagai perusahaan atau instansi, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat Kerja Profesi yang sesuai dan strategis.
3. Universitas disarankan untuk menyusun program kerja sama yang melibatkan mahasiswa Kerja Profesi dalam bentuk proyek atau tugas spesifik yang bermanfaat bagi perusahaan. Dengan adanya tugas yang dirancang bersama antara kampus dan mitra industri, mahasiswa akan memiliki tujuan yang lebih terarah selama Kerja Profesi.

#### **4.3.2 Bagi Perusahaan**

1. Perusahaan disarankan untuk lebih aktif melibatkan mahasiswa Kerja Profesi dalam berbagai kegiatan operasional, tanpa harus menunggu permintaan terlebih dahulu dari mahasiswa. Dengan memberikan kepercayaan dan tanggung jawab, mahasiswa akan merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal. Hal ini juga akan mempercepat proses adaptasi serta memperluas pemahaman praktis mahasiswa terhadap dunia kerja.
2. Perusahaan sebaiknya menjadwalkan sesi evaluasi secara berkala, misalnya setiap bulan, yang dikemas dalam bentuk diskusi terbuka atau meeting internal antara pembimbing dan mahasiswa Kerja Profesi. Melalui forum ini, perusahaan dapat memberikan umpan balik secara langsung, mendengar kendala dari mahasiswa, serta membangun komunikasi dua arah yang efektif.

3. Perusahaan dapat membuat tes tertulis sederhana atau uji kompetensi di akhir masa Kerja Profesi. Selain sebagai bentuk penilaian, tes ini juga dapat menjadi sarana untuk mengukur kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Bagi perusahaan, hal ini dapat menjadi strategi dalam menjaring calon tenaga kerja potensial yang sudah mengenal kultur dan sistem kerja perusahaan sejak dini.

